

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, dan Bentuk Penelitian

Agar Penelitian lebih terarah jika peneliti memilih metode dan bentuk penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Untuk memperjelas tentang metode dan bentuk penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Metode Penelitian

Penelitian sangat memerlukan metode untuk memperoleh suatu tujuan. Sebaliknya, penelitian tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa metode yang terdefinisi dengan baik, oleh karena itu diperlukan metode dalam penelitian. Metode penelitian adalah strategi umum yang diperlukan untuk pengumpulan data dan analisis data. Menurut Nana (2017:52) Menyatakan bahwa metode penelitian adalah rangkaian metode atau aktivitas penelitian yang didasarkan pada asumsi dasar, gagasan filosofis, persoalan dan masalah. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021:16) menyatakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif disebut metode positivistik karena berlandaskan filsafat positivism”. Metode ini sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode merupakan hal yang penting bagi penelitian guna memperoleh tujuan yang diinginkan.

Tanpa adanya metode penelitian tidak akan berlangsung sebagaimana yang diharapkan. Metode penelitian dirumuskan sebagai cara untuk menanggapi permasalahan dalam penelitian. Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh data. Menurut Nawawi (2015:67) menyatakan bahwa “metode deskriptif diartikan sebagai suatu prosedur penyelesaian masalah yang menyelidiki dengan mendeskripsikan atau menggambarkan subjek kajian atau keadaan objek kajian (individu, lembaga, masyarakat, dan lain-lain)” berdasarkan fakta yang muncul, atau sebagaimana adanya. Sejalan pendapat Sugiyono (2021:17) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada

dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode pemecahan masalah dalam mendeskripsikan berdasarkan keadaan. Penggunaan metode deskriptif untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Dengan mendeskripsikan keadaan berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam pemecahan masalah secara ilmiah berdasarkan fakta-fakta maupun kondisi yang terjadi dilapangan.

2. Bentuk Penelitian

Berkenaan menggunakan bentuk korelasi adalah teknik analisis yang termasuk pada satu teknik pengukuran hubungan. Menurut Nawawi (2015:68) mengatakan terdapat tiga bentuk penelitian yaitu: 1). (*survey studies*); 2). Study hubungan; 3). Studi perkembangan (*developmental studies*). Berdasarkan bentuk penelitian yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan bentuk studi hubungan. Hal ini dikarenakan studi hubungan merupakan penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Sejalan Nana (2017:56) mengemukakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan satu variable dengan variabel-variabel lain. Korelasi antara satu variabel lain dinyatakan menggunakan besarnya koefisien korelasi serta keberartian (signifikasi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih tidak berarti adanya pengaruh atau korelasi sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi adalah penelitian yang menghubungkan variabel satu dengan variabel lain. Maka dari itu peneliti bermaksud melihat hubungan antara minat membaca siswa dengan kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam melaksanakan penelitian selalu dihadapkan dengan objek penelitian atau populasi. Dalam memperoleh informasi yang diperoleh dari penelitian harus menggunakan sumber data yang ditetapkan dengan masalah penelitian sumber data dalam penelitian disebut populasi.

Menurut Ul'fah (2021:35) menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan individu pada suatu objek di suatu wilayah yang memiliki ciri-ciri yang menjadi perhatian dalam penelitian (pengamatan). Sependapat oleh Sugiyono (2021:126) menyatakan bahwa "Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek memiliki karakteristik tertentu yang telah dirangkai oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan darinya."

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi Siswa		
		Perempuan	Laki-laki	Total
1	X MIPA	14	5	19
2	X IPS 1	19	11	30
3	X IPS 2	11	13	24
4	X IPS 3	20	13	33
Jumlah		64	42	106

(Sumber : *Tata Usaha SMA Santo Fransiskus Asisi*)

Pada tabel di atas terdapat distribusi populasi yang berjumlah empat kelas, masing-masing kelas mempunyai jumlah siswa yang

berbeda-beda. Pada kelas X MIPA terdapat 19 siswa dengan jumlah 5 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Pada kelas X IPS 1 terdapat 30 siswa dengan jumlah 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pada kelas X IPS 2 terdapat 24 siswa dengan jumlah 13 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Dan pada kelas X IPS 3 terdapat 33 siswa dengan jumlah 13 siswa laki-laki dan 20 siswi perempuan. Dan jumlah seluruh peserta didik SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak berjumlah 106 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 42 dan perempuan 64 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2021:127) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari banyaknya karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut Ul’fah (2021:36) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili atau telah dihilangkan dengan metode tertentu. Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi, tetapi sampel adalah bagian terkecil yang diambil dari populasi, sebagai sumber data yang benar-benar objektif yang dapat mendeskripsikan keadaan populasi yang sebenarnya.

Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel secara acak dengan cara *random sampling*. Menurut Sugiyono (2021: 129) mengemukakan bahwa “Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Sejalan dengan pendapat Ul’fah (2021:38) menyatakan bahwa *simple random sampling* atau yang dapat diartikan sebagai pengambilan acak sederhana. Sejalan dengan Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah $106 \times 18\% = 19,8$ sehingga menjadi 19 responden.

Dapat disimpulkan bahwa *random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan cara mengacak populasi baik populasi individu maupun kelompok dalam kelasnya masing-masing yaitu empat kelas. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan di atas bahwa seluruh populasi pada kelompok kelas di atas mempunyai peluang yang sama menurut Sugiyono (2021:129). Hal ini dikarenakan semua kelas X mempunyai klasifikasi yang sesuai dan sejalan dengan penelitian. Dengan diperlakukannya pengambilan sampel secara acak, maka telah didapati satu sampel yaitu siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak, dengan penjelasan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

No	Kelas	Sampel Siswa		
		Perempuan	Laki-laki	Total
1	X MIPA	14	5	19

(Sumber : Tata Usaha SMA Santo Fransiskus Asisi)

Pada tabel distribusi di atas adalah seluruh populasi yang akan disebarkan angket minat membaca siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak siswa terdiri dari 5 laki-laki dan 14 perempuan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk keberhasilan suatu penelitian. Hal ini melibatkan bagaimana data dikumpulkan, siapa saja sumbernya dan instrumen apa yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2021:194) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*,

berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*". Sejalan pendapat Nawawi (2015:100) menyatakan adanya beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu :

- a. Teknik observasi langsung.
- b. Teknik observasi tidak langsung.
- c. Teknik komunikasi langsung.
- d. Teknik komunikasi tidak langsung.
- e. Teknik pengukuran.
- f. Teknik Studi Dokumenter

Berdasarkan pendapat diatas dari keenam teknik diatas, maka peneliti menggunakan 3 teknik yang sesuai dengan penelitian yang diambil. Teknik yang digunakan sebagai berikut :

- a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung tetapi menggunakan alat berupa angket. Menurut Nawawi (2015:101) menyatakan bahwa "Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu". Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data mengenai objek penelitian dengan perantara alat tertentu

Angket adalah alat yang digunakan, Angket uji coba disebarkan kepada peserta didik kelas X SMK Mandiri Pontianak. Angket berisi pertanyaan mengenai minat membaca. Jika angket dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan pada peserta didik SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak dan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimanakah minat membaca siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

- b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik pengukuran adalah proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan capaian seseorang dalam menjawab suatu masalah atau pertanyaan. Menurut Nawawi (2015:101) menyatakan bahwa “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan menghasilkan data yang berbentuk angka-angka. Teknik ini digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah kedua serta melihat dan mengukur kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menganalisa dokumen atau catatan. Peneliti mengumpulkan sesuatu berupa dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto dan lain sebagainya yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Menurut pendapat Nawawi (2015:101) mengemukakan bahwa “Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, buku-buku dan foto-foto yang diperlukan dalam penelitian

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan

data. Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam, angket/kuesioner adalah lembaran kertas berisikan pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden. Menurut Nawawi (2015:124) mengatakan bahwa “Angket/kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis yang dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Menurut Sugiyono (2021:199) memaparkan bahwa “kuesioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berisikan pertanyaan dengan indikator sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang tersusun dengan menggunakan pilihan jawaban sehingga responden cukup memberi tanda \surd pada alternatif jawaban yang menurutnya paling sesuai. Angket digunakan sebagai alat pengumpulan data karena bermaksud mengungkapkan aspek yang berkaitan dengan minat membaca siswa. Adapun aspek minat membaca menurut Nova (2015:5) mengungkapkan memiliki perasaan senang, perhatian, penggunaan waktu, motivasi dan tindakan terhadap sesuatu.

Setiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban. Responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai. Skala pengukuran

yang digunakan adalah skala likert adapun kategori penilaiannya adalah sebagai berikut menurut Sugiyono (2021:147).

- a. Jawaban untuk alternatif “Sangat Setuju” diberi skor 5
- b. Jawaban untuk alternatif “Setuju” diberi skor 4
- c. Jawaban untuk alternatif “Ragu-Ragu” diberi skor 3
- d. Jawaban untuk alternatif “Tidak Setuju” diberi skor 2

- e. Jawaban untuk alternatif “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah pengumpulan data atau informasi dalam penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dan dijawab menggunakan tanda oleh responden yang berkaitan dengan aspek minat membaca. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai responden siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

b. Tes

Tes merupakan cara untuk mendapatkan data hasil penelitian yang akan digunakan dalam pengolahan data. Menurut Suwandi (2018:47) mengatakan bahwa tes merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang diberi tes. Menurut Nana (2017:223) menyatakan bahwa tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Mengacu dari pendapat para ahli Tes dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kemampuan mengidentifikasi struktur pada teks biografi pada siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Tes tersebut berbentuk tes uraian atau esai, tes uraian atau esai adalah suatu bentuk lembar berisi pertanyaan yang menuntun siswa untuk menjawab dengan menganalisis struktur teks biografi, dengan kisi-kisi tes sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Soal Tes Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.	X	- Pola penyajian cerita ulang (biografi)	- Mampu mengidentifikasi struktur teks biografi (orientasi, peristiwa/masalah, reorientasi)	Tes Esai	2

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data berupa sejumlah dokumen. Menurut Zuldarial (2015:141) mengatakan bahwa “Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dokumen dalam penelitian seperti RPP, silabus, soal, hasil belajar, foto dan lain sebagainya yang dapat memperkuat data oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan data adalah tahap penelitian dalam memvalidasi dan mengujicobakan instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam suatu penelitian, dengan tujuan untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel. Adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Validasi

Validitas menunjukkan ke arah kelayakan sebuah tes. Menurut Sugiyono (2021:176) menyatakan bahwa validitas untuk mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Dapat disimpulkan bahwa validitas adalah ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya. Menurut Sugiyono (2021:184) menyatakan bahwa validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas eksternal atau empirik. Validitas ini sering dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yang dikenal dengan analisis korelasi.

Angket penelitian uji coba variabel X minat membaca terdiri dari 25 soal. Dalam penelitian ini validitas dilakukan oleh 25 responden siswa kelas X SMK Mandiri Pontianak. Selanjutnya perhitungan validasi angket uji coba dan didapatkan hasil 20 soal valid dan 5 soal tidak valid yaitu nomor soal 5, 7, 14,20 dan 23. Perhitungan dimulai untuk melihat jawaban siswa dari soal nomor 1 sampai 25, selanjutnya dijumlahkan dan melakukan perhitungan untuk mencari rhitung atau valid tidaknya dengan menggunakan rumus. Jika telah didapatkan hasil rhitung dan jika hasil rhitung lebih besar dari rtabel maka soal itu dapat dikatakan valid, dan jika sebaliknya jika total rhitung lebih kecil dari rtabel maka soal itu dapat dikatakan tidak valid. Hasil dari perhitungan validasi angket uji coba dapat dilihat dibagian lampiran.

b. Reliabilitas

Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Menurut Yang dkk (2016:34) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kestabilan hasil penelitian. Dilakukannya uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dapat dipercaya (reliabel).

Menurut Sugiyono (2016:178) menyatakan bahwa instrumen yang reliable adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Menurut Sujarweni (2014) Jika koefisiensi alpha lebih besar daripada 0.60 maka dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian reliabel. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu pengukuran yang dilakukan dalam penelitian.

Dalam hal ini untuk mencari reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Sugiyono (2015:139) rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

keterangan :

- r = koefisien korelasi
- k = banyaknya butir soal
- s_i^2 = varians skor total ke I
- s_t^2 = varians skor total

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- S^2 = Variansi total
- N = Jumlah sampel
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor perolehan siswa

Kriteria reliabilitas yang digunakan sebagai berikut :

- $0,90 \leq r \leq 1,00$ = Sangat tinggi
- $0,70 \leq r \leq 0,90$ = Tinggi
- $0,40 \leq r \leq 0,70$ = Cukup

$0,20 \leq r \leq 0,40 =$ Rendah

$r < 0,20 =$ Sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan suatu penelitian. Langkah tersebut terdiri dari 3 tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir atau penutup. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik perlu dilakukan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berjalan dengan efektif. Maka rencana peneliti dimulai dengan, Persiapan dalam hal surat menyurat izin penelitian dari lembaga IKIP PGRI Pontianak, Pembuatan kisi-kisi dari variabel yang akan diteliti, Melakukan persiapan-persiapan penyusunan instrumen penelitian berupa panduan soal. Berdasarkan kisi-kisi angket dan soal yang telah dibuat peneliti mengadakan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai pertanyaan untuk melihat tentang Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap inti dari setiap pembelajaran adapun tahapan pelaksanaan proses rencana penelitian yaitu dengan melakukan penyebaran angket uji coba pada siswa kelas X SMK Mandiri Pontianak. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dan reliabilitas dan ditemukan butir soal yang valid. Selanjutnya melakukan penyebaran angket yang valid pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak serta melakukan penyebaran soal tes berbentuk esai mengenai struktur teks biografi

3. Tahap Akhir

Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan penelitian selesai dilakukan. Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengolah data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai, menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian yang ada dan menyusun laporan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling valid dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2021:206) mengemukakan bahwa “Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Menurut Sugiyono (2016:147) dalam penelitian kuantitatif menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan suatu proses untuk menentukan jawaban atas masalah dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk melakukan analisis data sebagai berikut :

1) Rumus *Mean*

Rumus *mean* digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yang bertujuan untuk melihat kecenderungan data pada masing-masing variabel. Maka setiap variabel yang akan diteliti akan dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Winarsumu (2017:28)

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Sigma (jumlah)

X = Nilai X ke 1 sampai ke n

n = Jumlah individu

Persamaan rata rata di atas merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan nilai rata-rata kelompok tersebut. Rumus di atas digunakan untuk mencari nilai rata-rata yang dicari dari rumus tersebut untuk melihat Bagaimanakah Minat Membaca Pada Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak dan Bagaimanakah Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Pada Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

Tabel 3.4
Tingkat Hasil Penilaian

Persentase (%)	Tingkat Kemampuan
0-25%	Sangat Tidak Baik
26-50%	Kurang Baik
51-75%	Cukup Baik
76-100%	Sangat Baik

Noprinda(2019)

2). Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis yang digunakan penulis dalam memecahkan masalah dengan mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu menggunakan korelasi *Product Moment*. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu apakah terdapat Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Menurut Sugiyono (2021:246)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara x dan y

Σxy = Jumlah perkalian variabel x dan y

Σx = Jumlah nilai variabel x

Σy = Jumlah nilai variabel y

Σx^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

Σy^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

N = Jumlah sampel

Tabel 3.5
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber Data : Statistik untuk penelitian (Sugiyono, 2021:24)